

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Hipertensi adalah salah satu masalah kesehatan yang banyak diderita masyarakat luas karena penyakit bisa menimbulkan penyakit jantung dan stroke otak. Hipertensi ini tidak menampakkan gejala yang diketahui atau disadari masyarakat, sehingga penyakit ini dianggap serius oleh kebanyakan orang. Penyakit ini bisa mengancam nyawa manusia jika tidak disadari dan ditangani dengan baik oleh masyarakat (Rahayu, 2017).

Dari data WHO 2018, terdapat 22% penduduk dunia mengalami hipertensi. Di Asia Tenggara, hipertensi mencapai angka 36%. Menurut RISKESDAS 2018, hipertensi di Indonesia mencapai angka 34,1%. Menurut Profil Kesehatan Riau, (2019), prevalensi hipertensi di provinsi Riau mencapai angka 18%. Menurut Profil Kesehatan Riau, (2019), prevalensi hipertensi di provinsi Riau adalah Rokan Hilir 34%, Kota Pekanbaru mencapai angka 32%, Kuantan Singingi 21%, Kabupaten Kampar mencapai 12%, Pelalawan mencapai 8%, dan Rokan Hulu 7%.

Tekanan darah yang terus meningkat menyebabkan jantung bekerja ekstra keras. Tekanan darah tinggi (hipertensi) dapat merusak bagian dalam arteri yang kecil, yang bisa menyebabkan pendarahan. Hal ini dapat memunculkan penyakit lain yakni serangan jantung, gagal ginjal, dan stroke (Aris, 2018). Tekanan darah yang meningkat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu stress, usia, ras, medikasi, jenis kelamin, merokok, kelebihan berat badan. Laki laki memiliki resiko yang lebih besar terhadap morbiditas dan morbiditas. Umur diatas 50 tahun juga beresiko besar mengalami hipertensi (Rahayu, 2017). Kondisi seperti ini perlu mendapat perhatian khusus dengan tetap dipelihara dan ditngkatkan agar hidup secara produktif sesuai dengan kemampuannya. Jika dibiarkan tanpa pengobatan akan menyebabkan stroke, nefropati, penyakit vaskuler perifer, aneurisma aorta dan gagal jantung (Agustin, 2017)

Hipertensi dapat dikontrol hingga mencapai nilai normal dan stabil. Tekanan darah dapat dinormalkan dengan tindakan terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis yang dapat membantu proses pencegahan atau penundaan komplikasi dari penyakit hipertensi. Secara farmakologis, obat-obat yang digunakan untuk menormalkan tekanan darah yakni obat golongan ACE inhibitor, deuretiksimpatetik, vasodilator,  $\beta$ -bloker,  $\alpha$ -bloker dengan memperhatikan tempat, mekanisme kerja dan tingkat kepatuhan. Masyarakat banyak menggunakan obat kimia dalam pengobatan hipertensi sehingga menimbulkan ketergantungan (Aris, 2018).

Terapi nonfarmakologis dapat digunakan sebagai pendamping atau pelengkap untuk mendapatkan efek pengobatan yang lebih baik. (Dewi, 2019). Selain itu, menggunakan obat tradisional memiliki harga yang relatif murah dan efek samping yang lebih sedikit. Salah satu tanaman yang dapat dijadikan obat untuk menurunkan tekanan darah yaitu daun salam. Terapi nonfarmakologis ini merupakan salah satu bentuk terapi atau pengobatan komplementer yang dimana pengobatan dengan bahan-bahan alami yang dapat ditemui di sekitar masyarakat.

Berbagai macam bentuk terapi komplementer yakni akupresur, akupunktur, bekam dan pengobatan herbal (Trisnawati & Jenie, 2019). Pengobatan herbal adalah pengobatan yang menggunakan bahan-bahan herbal atau alami yang dapat ditemukan di masyarakat luas dengan berlandaskan ilmu pengetahuan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2010).

Daun salam memiliki kandungan yang dapat menurunkan tekanan darah yakni flavonoid, minyak atsiri, kalium dan alkaloid yang bersifat diuretik. Senyawa flavonoid pada daun salam dapat melancarkan peredaran darah, sehingga mencegah adanya penyumbatan pembuluh darah. Selain itu, senyawa ini juga dapat menurunkan Systemic Vascular Resistance (SVR) menyebabkan vasodilatasi dan mempengaruhi kerja ACE inhibitor yang mampu menghambat terjadinya perubahan angiotensin I menjadi angiotensin II. Efek vasodilatasi dan ACE inhibitor dapat menurunkan tekanan darah (Aris, 2018).

Berdasarkan penelitian Dafriani,2016 menyatakan bahwa ada pengaruh rebusan daun salam terhadap tekanan darah pada hipertensi yang dimana terjadi penurunan tekanan darah dengan rata rata penurunan sebesar 40mmHg. Penelitian Dewi & Syukrowardi,2019 juga menyatakan ada pengaruh pemberian daun salam terhadap tekanan darah. Rahayu,2017 dari hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa ada pengaruh terapi rebusan daun salam terhadap perubahan tekanan darah pada penderita hipertensi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perubahan tekanan sistolik dan diastolik sebelum dan sesudah pemberian air rebusan

Penelitian Badrujamaludin,dkk,2020 juga mengatakan bahwa ada perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian air rebusan daun salam pada pra lansia dengan hipertensi primer. Penelitian ini menyebutkan terdapat penurunan tekanan darah setelah pemberian air rebusan daun salam yang dimana tekanan sistolik sebelum sebesar 151,8mmHg menjadi 137,27mmHg dan tekanan diastolik sebelum 98,18mmHg menjadi 86,27 mmHg.

Berdasarkan data dari dinkes Riau 2020, didapatkan bahwa penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Pekanbaru adalah adalah Simpang Tiga 3.303, Rejosari 2.532, Lima Puluh 1.590, Tenayan Raya 1.522, dan Pekanbaru Kota 1.172. Hasil studi pendahuluan pada bulan April 2021 terhadap 6 orang penderita hipertensi di Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru, didapatkan data bahwa 4 orang (66,67%) menyatakan sudah lelah dan jenuh mengonsumsi obat-obatan kimia dan 2 orang(33,33%) tidak lelah dan jenuh mengonsumsi obat-obatan kimia. Daun salam merupakan tumbuhan yang mudah ditemukan di masyarakat. Tumbuhan ini bisa ditemukan di pasar, dan ada juga masyarakat yang menanamnya sendiri Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu **“pengaruh rebusan daun salam (*syzgium polyantum*) terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru”**

## **B. Rumusan Masalah**

Hipertensi adalah penyakit yang banyak ditemukan di masyarakat luas. Penyakit ini dapat dikontrol dengan menormalkan tekanan darah dengan cara terapi farmakologis maupun terapi nonfarmakologis. Masyarakat saat ini masih banyak yang memakai obat-obatan kimia. Hal ini akan membuat ginjal menjadi rusak jika dikonsumsi dalam jangka waktu yang lama. Hal ini membuat masyarakat hanya bergantung pada obat-obatan kimia. Ketidaktahuan masyarakat dalam memanfaatkan bahan alami yang ada di sekitar sebagai penurun tekanan darah juga membuat masyarakat tidak mau mengonsumsi obat-obatan herbal.

Dari masalah di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah:

“Bagaimana pengaruh ekstrak daun salam terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di wilayah kerja puskesmas Simpang Tiga?”

## **C. Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh rebusan daun salam terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di wilayah kerja puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui tekanan darah pada pasien hipertensi pada kelompok kontrol.
- b. Untuk mengetahui tekanan darah pada pasien hipertensi pada kelompok intervensi (perlakuan) sebelum pemberian ekstrak daun salam (*Pre test*)
- c. Untuk mengetahui tekanan darah pada pasien hipertensi pada kelompok intervensi (perlakuan) setelah pemberian ekstrak daun salam (*post test*)
- d. Untuk mengetahui pengaruh pemberian daun salam pada kelompok intervensi (Pre-Post)
- e. Untuk mengetahui pengaruh tekanan darah pemberian daun ekstrak daun salam antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi sebelum dan sesudah perlakuan

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Mahasiswa Keperawatan**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa tentang pengaruh ekstrak daun salam terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi

##### **2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan**

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian yang akan datang serta dapat menambah wawasan dalam bidang ilmu keperawatan komplementer

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak atau dengan variabel yang berbeda

